

TESIS

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI
PENANGKAR BENIH PADI DAN PETANI PADI
KONSUMSI DI KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



DEWINA MARINTAN SITINJAK

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI
PENANGKAR BENIH PADI DAN PETANI PADI
KONSUMSI DI KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

DEWINA MARINTAN SITINJAK

2020524320031

**Tesis sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Magister Pertanian
pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewina Marintan Sitinjak

Nomor Induk Mahasiswa : 2020524320031

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul “*Analisis Komparatif Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Januari 2023
Yang membuat pernyataan

DEWINA MARINTAN SITINJAK
NIM. 2020524320031

RINGKASAN

Dewina Marintan Sitinjak. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Di bawah bimbingan Yudi Ferrianta dan Hairin Fajeri.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan pendapatan antara usahatani penangkar benih padi dengan usahatani padi konsumsi, permasalahan dan solusinya yang dihadapi petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi di Kabupaten Banjar.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan November 2022. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan penentuan kecamatan dengan cara sengaja (*purposive sampling*) yakni Kecamatan Martapura Barat, Aranio dan Kecamatan Sungai Pinang di wilayah Kabupaten Banjar. Berdasarkan pertimbangan kecamatan-kecamatan tersebut terdapat petani penangkar benih padi unggul di Kabupaten Banjar. Kemudian memilih memilih satu desa pada masing-masing kecamatan wilayah penelitian, yaitu Desa Tajau Landung (Kecamatan Martapura Barat) dan Desa Kupang Rejo (Kecamatan Sungai Pinang) berdasarkan pertimbangan terdapat petani penangkar benih unggul di Kabupaten Banjar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang petani dengan penentuan secara sengaja. Dari total sampel 100 orang petani padi tersebut dibedakan menjadi 13 orang petani sebagai penangkar benih padi dan 87 orang petani usahatani padi konsumsi. Metode pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis perbedaan pendapatan antara usahatani penangkar benih padi dengan usahatani padi konsumsi adalah dengan menggunakan uji t (*independent sampel t-test*). Untuk menganalisis permasalahan dan solusinya yang dihadapi petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t (*independent sample t-test*), terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani penangkar benih padi dengan usahatani padi konsumsi. Pendapatan usahatani petani penangkar benih padi lebih besar dibandingkan dengan usahatani petani padi konsumsi. Pada umumnya usahatani padi penangkar itu lebih menjanjikan karena harga gabah yang tinggi, tetapi di Kabupaten Banjar ada beberapa permasalahan penangkaran benih padi belum memberikan harapan keuntungan yang lebih baik. Hal ini disebabkan belum adanya jaminan pasar dari Pemerintah/Swasta yang akan menampung produksi penangkar. Selain itu, mahalnya harga sarana produksi dan besarnya upah dalam pelaksanaan penangkaran membuat jumlah petani penangkarnya setiap tahun berkurang minatnya dan adanya serangan hama dan penyakit, seperti tungro.

Kata Kunci: komparatif, penangkar benih, petani padi

SUMMARY

Dewina Marintan Sitinjak. Comparative Analysis of the Income of Rice Seed Breeders and Consumption Rice Farmers in Banjar District, Kalimantan Selatan Province. Under the guidance of Yudi Ferrianta and Hairin Fajeri.

The purpose of this research is to analyze the difference in income between seed-breeding rice farming and consumption-rice farming, the problems and solutions faced by rice seed-breeding farmers and consumption-rice farmers in Banjar Regency.

This research was conducted in Banjar Regency, South Kalimantan Province. This research was carried out from March to November 2022. The selection of research locations was carried out by selecting sub-districts by purposive sampling, namely Martapura Barat, Aranio and Sungai Pinang Districts in the Banjar Regency area. Based on the considerations of these sub-districts, there are superior rice seed breeders in Banjar Regency. Then chose one village in each sub-district of the research area, namely Tajau Landung Village (West Martapura District) and Kupang Rejo Village (Suang Pinang District) based on the consideration that there were superior seed breeders in Banjar Regency. The number of samples taken was 100 farmers with a deliberate determination. From a total sample of 100 rice farmers, there were 13 rice seed breeders and 87 consumption rice farming farmers. The data processing method used to analyze the difference in income between seed-breeding rice farming and consumption rice farming is to use the t-test (independent sample t-test). To analyze the problems and solutions faced by rice seed breeders and consumption rice farmers using descriptive analysis methods.

Based on the results of the study, it was shown that the results of the t-test (independent sample t-test), there were differences in income between rice seed-breeding farming and consumption-rice farming. The income of rice seed breeders farming is greater than that of consumption rice farmers. In general, breeding rice farming is more promising because of the high price of grain, but in Banjar Regency there are several problems that rice seed breeding has not given hope of better profits. This is due to the absence of market guarantees from the government/private sector that will accommodate the production of breeders. In addition, the high price of production inputs and the high wages involved in carrying out captive breeding make the number of breeders less interested every year and the presence of pests and diseases, such as tungro.

Keywords: comparative, seed breeders, rice farmers

Judul Tesis : Analisis Komparatif Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Dan Petani Padi Konsumsi Di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Dewina Marintan Sitingjak

NIM : 2020524320031

Disetujui

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota


Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P
NIP. 19750406 200003 1 001


Dr. Ir. Hairin Fajeri, M.P
NIP. 19581120 198403 1 001

Diketahui

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. H. Sadik Ikhshan, D.A.D., M.Sc., IPM
NIP. 19640314 198903 1 004


Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, M.P
NIP. 19630505 199003 1 001

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 164/UNB.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Dewina Marintan Sitingak

Dengan Judul Tesis:

Analisis Komparatif Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 29 Maret 2023


Direktur,

Prof. Dr. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D.

NIP 195912251986031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Adapun Judul dari tesis ini adalah : ***“Analisis Komparatif Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”*** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian.

Dalam penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada :

1. Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Hairin Fajeri, M.P selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ayah bundaku, untuk segala Do'a dan karomahnya dalam seluruh bagian hidupku.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Februari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Tinjauan Agronomis Padi	5
Benih dan Sertifikasi Benih	5
Sistem Perbenihan.....	9
Penelitian Terdahulu	11
LANDASAN TEORI.....	16
Usahatani.....	16
Penerimaan Usahatani.....	19
Biaya Usahatani	20
Konsep Pendapatan	20
Kerangka Pemikiran Teoritis	22
METODE PENELITIAN.....	23
Tempat dan Waktu Penelitian	23
Jenis dan Sumber Data	23
Metode Penarikan Contoh.....	23
Pembatasan Masalah	24
Variabel Penelitian	25

	Halaman
Definisi Operasional.....	25
Hipotesis Penelitian.....	26
Analisis Data	26
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
Karakteristik Responden	38
Perbedaan Pendapatan antara Usahatani Penangkar Benih Padi Dengan Usahatani Padi Konsumsi	44
Permasalahan yang Dihadapi Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Kabupaten Banjar	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
Kesimpulan	61
Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Perkembangan produksi padi menurut kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2018-2020.....	2
2. Pengambilan sampel petani padi.....	24
3. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	31
4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	32
5. Luas lahan sawah menurut kecamatan dan jenis pengairan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	34
6. Luas lahan sawah menurut tipe lahan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	35
7. Luas panen dan produksi padi sawah menurut kecamatan di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	35
8. Kelompok tani menurut kecamatan klasifikasi dan jumlah anggota di Kabupaten Banjar tahun 2021.....	37
9. Rata-rata biaya petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	45
10. Rata-rata penerimaan petani usahatani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	55
11. Rata-rata pendapatan usahatani petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka pemikiran operasional	22
2.	Kelompok umur petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi	39
3.	Tingkat pendidikan petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi	40
4.	Lama pengalaman berusahatani padi petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	41
5.	Jumlah tanggungan keluarga petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Identitas responden petani penangkar benih padi.....	66
2. Identitas responden petani padi konsumsi.....	67
3. Luas lahan dan jumlah benih untuk usahatani penangkar benih padi.....	69
4. Luas lahan dan jumlah benih untuk usahatani petani padi konsumsi.....	70
5. Jumlah pupuk untuk usahatani penangkar benih padi.....	72
6. Jumlah pupuk untuk usahatani padi konsumsi.....	73
7. Jumlah obat-obatan untuk usahatani penangkar benih padi.....	75
8. Jumlah obat-obatan untuk usahatani padi konsumsi.....	78
9. Penyusutan alat untuk usahatani penangkar benih padi.....	90
10. Penyusutan alat untuk usahatani padi konsumsi.....	92
11. Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga untuk usahatani penangkar benih padi.....	100
12. Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga untuk usahatani padi konsumsi.....	102
13. Penggunaan tenaga kerja luar keluarga untuk usahatani penangkar benih padi.....	108
14. Penggunaan tenaga kerja luar keluarga untuk usahatani padi konsumsi.....	109
15. Penggunaan tenaga alat dan mesin pertanian untuk usahatani penangkar benih padi.....	111
16. Penggunaan tenaga alat dan mesin pertanian untuk usahatani padi konsumsi.....	112
17. Biaya lahan untuk usahatani penangkar benih padi.....	116

	Halaman
18. Biaya labe dan kemasan benih untuk usahatani penangkar benih padi.....	116
19. Biaya lahan untuk usahatani padi konsumsi.....	117
20. Produksi dan penerimaan petani untuk usahatani penangkar benih padi.....	119
21. Produksi dan penerimaan petani untuk usahatani padi konsumsi	120
22. Total biaya dan pendapatan petani untuk usahatani penangkar benih padi.....	122
23. Total biaya dan pendapatan petani untuk usahatani padi konsumsi.....	124
24. Input analisis perbedaan pendapatan petani penangkar benih padi dengan petani padi konsumsi.....	130
25. Output analisis perbedaan pendapatan usahatani petani penangkar benih padi dan petani padi konsumsi.....	132